

ABSTRACT

Bernadetta Fery Dwi Sapnawati (2000). *Reading Comprehension Achievement of Second Year Senior High School Students of SMU Negeri I Dukun Based on the 1994 English Curriculum*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study was an attempt to investigate whether the achievement of second year Senior High School students' reading comprehension of *SMU Negeri I Dukun* fulfills the objectives of reading in the 1994 English curriculum or not.

This study used a survey method which used a test as the instrument to collect the data. The subject of this study was the second year students of *SMU Negeri I Dukun*. There were four classes of second year students of *SMU Negeri I Dukun* and the four classes were taken as the subject of this study. The total number of respondents was 137.

The data was calculated based on the guidelines mentioned in the *Petunjuk Administrasi SMU*. According to the *Petunjuk Administrasi SMU*, students are considered successful in their learning if their achievement is higher than 65% and a class is considered successful in learning if 85% of the students' achievement in the class is higher than 65%.

Based on the analysis result, three conclusions were drawn, (i) the reading comprehension achievement of the second year Senior High School Students of *SMU Negeri I Dukun* did not fulfill the objectives of reading stated in the 1994 English curriculum, (ii) there were four objectives that could be achieved successfully, they were the first, the third, the fifth, and the sixth objectives, (iii) the objectives that could not be achieved successfully were the second, the fourth and the seventh objectives.

From the three conclusions above, there are three implications drawn from each conclusion. Firstly, the students' reading comprehension should be developed more. Secondly, the first, the third, the fifth, and the sixth are the easier objectives to be achieved compared to the rest objectives. Thirdly, more attention should be paid on the second, the fourth, and the seventh objectives.

Based on the conclusions and the implications three major recommendations are proposed; first, teachers should evaluate their teaching method in reading comprehension and give more exercises to the students. Second, students should motivate themselves to achieve the three objectives that have not been achieved.

Third, for the curriculum designers, the result of this research is for an evaluation the implementation of the 1994 English curriculum particularly as the evaluation of the reading objectives for the second year Senior High School students.



ABSTRAK

Bernadetta Fery Dwi Sapnawati (2000). *Reading Comprehension Achievement of Second Year Senior High School Students of SMU Negeri I Dukun Based on The 1994 English Curriculum*. Yogyakarta; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berusaha menyelidiki apakah prestasi pemahaman bacaan siswa kelas dua SMU Negeri I Dukun memenuhi tujuan membaca yang tercantum dalam Kurikulum Bahasa Inggris tahun 1994 atau tidak.

Penelitian ini menggunakan metode survey yang menggunakan sebuah test sebagai alat untuk mengumpulkan data. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas dua SMU Negeri I Dukun. Jumlah siswa kelas dua di SMU Negeri I Dukun ada empat kelas dan keempat kelas tersebut digunakan sebagai subjek dari penelitian ini. Jumlah keseluruhan responden ada 137 siswa.

Data dihitung berdasarkan standar yang tercantum dalam Petunjuk Administrasi SMU. Menurut Petunjuk Administrasi SMU siswa dianggap tuntas belajar apabila prestasi mereka lebih tinggi dari 65 % dan sebuah kelas dianggap tuntas belajar apabila 85 % dari jumlah muridnya mencapai prestasi yang lebih tinggi dari 65 %.

Berdasarkan hasil analisa, ditarik tiga kesimpulan, (i) prestasi pemahaman bacaan siswa kelas dua SMU Negeri I Dukun tidak memenuhi tujuan membaca seperti yang tercantum dalam Kurikulum Bahasa Inggris tahun 1994, (ii) ada empat tujuan yang dapat dicapai dengan memuaskan, tujuan tersebut adalah tujuan pertama, ketiga, kelima dan keenam, (iii) tujuan yang tidak dapat tercapai adalah tujuan kedua, keempat, dan ketujuh.

Dari ketiga kesimpulan diatas, ditarik tiga implikasi dari setiap kesimpulan. Pertama, kemampuan pemahaman bacaan siswa seharusnya lebih ditingkatkan. Kedua, tujuan pertama, ketiga kelima dan keenam lebih mudah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang lainnya. Ketiga, sebaiknya tujuan kedua, keempat dan ketujuh lebih diperhatikan lagi.

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan dan implikasi-implikasi yang ada, tiga rekomendasi pokok diajukan: pertama, guru sebaiknya mengevaluasi metode pengajaran pemahaman bacaan dan memberikan lebih banyak latihan kepada siswa. Kedua, siswa sebaiknya memotivasi diri mereka sendiri untuk mencapai tiga tujuan yang belum tercapai. Ketiga, bagi para perancang kurikulum, hasil dari penelitian ini adalah sebagai suatu evaluasi dari penerapan Kurikulum Bahasa Inggris 1994 khususnya sebagai evaluasi dari tujuan pemahaman bacaan untuk kelas dua SMU.